

PENGARUH PELATIHAN DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI MAHASIWA DI UKM IQMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DENGAN MOTIVASI PEMINATAN PRIBADI

Dina Zahrotun Nabila⁽¹⁾, Mufarrichatul Awaliyah⁽²⁾, Asfarul Akhsan⁽³⁾, Emilia Zahrah Salsabila⁽⁴⁾, Hidayatul Kamal⁽⁵⁾, Mirza Safiraturrohmah⁽⁶⁾, Novie Andriani Zakariya⁽⁷⁾

anidd1111@gmail.com⁽¹⁾,

sayyidahfaricha755@gmail.com⁽²⁾,

asfarulakhsan4@gmail.com⁽³⁾,

emiliasalsabila60@gmail.com⁽⁴⁾,

kamallondona13@gmail.com⁽⁵⁾,

mirzasafiraturrohmah@gmail.com⁽⁶⁾

UIN Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa IQMA (ikatan qori' qori'ah mahasiswa) dan dampaknya terhadap pengembangan skill mahasiswa. Melalui survei ini yang melibatkan 30 responden, data dikumpulkan mengenai kepuasan anggota terhadap pelatihan, partisipasi aktif dalam kegiatan, serta kontribusi IQMA dalam meningkatkan pengetahuan dan skill. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dengan 70% menyatakan setuju bahwa pelatihan tersebut mencukupi dan tidak memberatkan. Selain itu, presentase menunjukkan bahwa 76,7% responden merasa bahwa IQMA telah membantu mereka dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari ke dalam kegiatan akademik. Temuan ini menegaskan peran signifikan IQMA dalam pengembangan skill mahasiswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung keilmuan dan keterampilan anggotanya.

Kata Kunci: disiplin, pelatihan, prestasi.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the training organized by the IQMA Student Activity Unit (student qori' qori'ah association) and its impact on student skill development. Through this survey involving 30 respondents, data was collected regarding member satisfaction with training, active participation in activities, and IQMA's contribution to increasing knowledge and skills. The research results showed that the majority of respondents were satisfied with the training provided, with 70% agreeing that the training was sufficient and not burdensome. In addition, the percentage shows that 76.7% of respondents felt that IQMA had helped them in implementing the concepts learned into academic activities. These findings confirm the significant role of IQMA in developing student skills and creating an environment that supports the knowledge and skills of its members.

Keywords : discipline, training, achievement

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat ini sebuah organisasi kemahasiswaan memiliki peran krusial dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Salah satu organisasi yang bergerak dalam hal ini adalah UKM Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA), ini tentu tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk

menyalurkan minat dan bakat, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik anggotanya.

Setiap organisasi melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja untuk menjamin kestabilan organisasi tersebut. Evaluasi kinerja dapat berjalan dengan efektif, apabila evaluasi kinerja memiliki pengukuran kinerja yang

akurat. Evaluasi kinerja juga harus mengidentifikasi kekurangan dan memberi informasi. Informasi tersebut digunakan sebagai umpan balik kepada bawahan. Hal tersebut dilakukan agar bawahan dapat meningkatkan kinerjanya¹. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara efektif dapat menghindarkan organisasi dari berbagai permasalahan, seperti adanya masalah-masalah pada kinerja pengurus dan turunnya pencapaian pada organisasi tersebut.

Dalam sebuah organisasi atau unit kegiatan mahasiswa (UKM), pelaksanaan evaluasi kinerja dapat menjadi acuan perbaikan kinerja. Evaluasi kinerja harus dapat memberikan umpan balik kepada anggota dan kader. Hal tersebut digunakan untuk memberikan teguran maupun motivasi kepada kinerja anggota. Evaluasi kinerja memiliki standar penilaian untuk digunakan sebagai acuan. Standar penilaian tersebut digunakan untuk mengukur kualitas kinerja anggota. Hal tersebut berkaitan dengan standar kerja yang telah ditentukan.

Pelaksanaan evaluasi kinerja memiliki peran yang penting dalam organisasi atau UKM. Apabila evaluasi kinerja tidak dilaksanakan secara terjadwal, maka kualitas kinerja karyawan dan perkembangan organisasi akan menurun. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membuat jadwal pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, pelaksanaan evaluasi kinerja harus dilakukan dengan disiplin².

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang diselenggarakan oleh IQMA sendiri serta dampaknya terhadap pengembangan mahasiswa. Melalui survei yang melibatkan 30 responden, penelitian ini mengumpulkan data mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan yang diberikan, partisipasi aktif dalam kegiatan, serta kontribusi IQMA dalam meningkatkan skill dan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dengan 70% menyatakan setuju bahwa pelatihan tersebut mencukupi dan tidak memberatkan. Selain itu, 76,7% responden merasa bahwa IQMA telah membantu mereka dalam mempraktekkan

konsep-konsep yang dipelajari ke dalam kegiatan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa IQMA berperan penting dalam pengembangan skill mahasiswa, dan menciptakan kedisiplinan serta pelatihan di mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi IQMA dalam pengembangan kualitas mahasiswa, serta menjadi referensi bagi pengelola Unit kegiatan Mahasiswa(UKM) lainnya dalam merancang konsep kegiatan yang lebih efektif dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam menunjang penelitian tersebut hingga penyusunan hipotesis dan model penelitian.

LANDASAN TEORI

Statistika

Menurut Budiyono (2017) statistika adalah suatu pengetahuan yang berhubungan dengan pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan pengambilan kesimpulan (generalisasi) populasinya berdasarkan data sampel yang diperoleh. Sedemikian hingga secara garis besar Statistika dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Statistika Deskriptif

Menganalisa data sama artinya kita melaksanakan tindakan/perlakuan terhadap data untuk menghasilkan tujuan tertentu baik berupa gambaran atas data ataupun berupa kesimpulan terhadap kondisi atau kejadian di mana data diambil. Pengambilan alat analisis akan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan atas data yang sudah terkumpul. Kesalahan pengambilan alat analisis akan menghasilkan kesimpulan yang tidak valid dan berdampak pada penggunaan dan penerapan hasil penelitian (Maswar, 2017).

Dalam statistika, analisis dibagi menjadi dua kelompok besar yakni analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan analisis kuantitatif dibagi lagi menjadi dua yakni deskriptif dan inferensial. Seperti yang disebutkan di muka, bahwa pemilihan jenis analisis sangat dipengaruhi oleh tujuan yang

dirumuskan oleh peneliti. Untuk penelitian kuantitatif, jika peneliti berharap melaksanakan generalisasi populasi berdasarkan data sampel maka dia dapat menggunakan statistika inferensial. Akan tetapi jika peneliti hanya bermaksud untuk memberikan gambaran dari data yang sudah dikumpulkannya maka dapat dipilih statistika deskriptif untuk analisisnya.

Sholikhah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Atau dengan kata lain, tugas statistika deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan.

Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi

Statistika deskriptif sesuai definisinya merupakan salah satu metode statistika yang berkaitan untuk pengumpulan dan penyajian sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Memberikan informasi yang berguna disini dimaksudkan bahwa penyajiannya akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi untuk dapat membaca dan memanfaatkan data secara lebih mudah.

Beberapa bentuk deskriptif dari data dapat dibuat berdasarkan kebutuhan dan optimalnya sebuah informasi. Peneliti dapat menentukan jenis deskripsi seperti apa yang akan dibuat sehingga data dapat menggambarkan informasi yang berguna dan mudah dicerna.

Pengunjung Perpustakaan (Pemustaka)

Menurut Wiji Suwarno dalam Loho, Tabaga, dan Harinda (2016) menyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna fasilitas perpustakaan baik berupa buku/bahan pustaka maupun fasilitas lainnya. Sedangkan Rafikasari dan Rohman (2018) menyebutkan bahwa pengunjung perpustakaan adalah orang atau sekelompok orang baik yang merupakan anggota perpustakaan maupun yang bukan anggota perpustakaan yang datang untuk

memanfaatkan layanan perpustakaan. Pengertian ini menjadikan pemustaka atau pengunjung perpustakaan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kejayaan perpustakaan. Layanan yang baik tentunya akan membuat pemustaka bersedia datang Kembali untuk meminjam buku atau memanfaatkan fasilitas lain yang ada di perpustakaan.

Dari sinilah pengambilan data dan pengolahannya akan memberikan peranannya terhadap perpustakaan. Deskripsi data yang komplit akan memudahkan perpustakaan untuk mengambil kebijakan untuk kemajuan layanan yang akan memuaskan pemustakanya.

Pelatihan

Diduga pelatihan secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa di UKM IQMA. Pelatihan mengacu pada upaya terencana organisasi, untuk memfasilitasi pembelajaran kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berhubungan dengan anggota, yang bertujuan agar anggota dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan dalam pelatihan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari (Noe, 2020).

Kedisiplinan

Diduga kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa di UKM IQMA. Disiplin menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi seseorang. Oleh karena itu, pegawai merupakan motor penggerak utama di dalam suatu organisasi. Menurut Heidjrachman dan Husnan (2010) menyatakan bahwa disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah.

Prestasi

Diduga pelatihan dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa di UKM IQMA. Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan - kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, sedangkan

indikasinya dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik. Witherington (2003:155), Prestasi kerja juga diartikan sebagai sesuatu yang dikerjakan yang dihasilkan atau diberikan seseorang atau sekelompok orang (Dharma, 1991).

METODE PENELITIAN

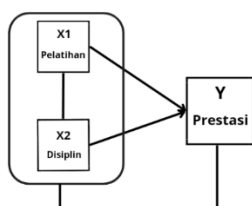
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran sistematis dan objektif tentang variabel-variabel yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena membutuhkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, dan hasilnya akan memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana variabel-variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya dan valid tentang situasi atau fenomena yang terjadi di lapangan pada titik tertentu.

Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin dan pelatihan terhadap prestasi mahasiswa di UKM IQMA UIN sunan ampel surabaya dengan motivasi peminatan pribadi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh disiplin dan pelatihan terhadap prestasi mahasiswa di UKM iqma UIN sunan ampel surabaya dengan motivasi peminatan pribadi.

Pelatihan dan Disiplin adalah variabel X dipenelitian ini, dan prestasi adalah variabel Y.

Berikut pernyataan penelitian:



Gambar 1: Desain Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Pelatihan* dan *Disiplin*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Prestasi*. Berdasarkan tinjauan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat indikator-indikator dari masing-masing variabel bebas dan terikat yang dapat di *breakdown* menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Konsep Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Skala
Variabel (X) Pelatihan	Efektifitas Pelatihan	saya merasa terdapat peningkatan terhadap diri saya setelah mengikuti ukm iqma	1	Valid
	Efesiensi Pelatihan	pelatihan di ukm iqma sangat mencukupi dan tidak memberatkan anggota	2	Valid
		saya puas dengan jumlah pelatihan yang diberikan oleh ukm iqma	3	Valid
		di ukm iqma telah menyelenggarakan pelatihan yang tercapai, dengan peserta yang aktif dan antusias	4	Valid
Variabel X Disiplin	Disiplin Waktu	ukm iqma sangat mengedepankan ketepatan waktu	5	Valid
	Disiplin Materi	saya jarang menunggu lama untuk mendapatkan materi diukm iqma	6	Valid
	Disiplin Peraturan	secara konsisten iqma mengikuti prosedur yang telah ditetapkan	7	Valid
	Konsekuensi Peraturan	ukm iqma segera melaporkan kepusat apabila ada seseorang yang melanggar aturan	8	Valid
	Komunikasi Efektif	komunikasi yang terbuka dalam ukm iqma akhirnya menciptakan konsistensi yang baik dalam perilaku sesama anggota	9	Valid
	Efektifitas Pelatihan	ukm iqma sangat membantu berkontribusi dalam berbagi pengetahuan dan ketrampilan	10	Valid
Variabel (Y) Prestasi		saya puas dengan penerapan pengetahuan yang diberi ukm iqma	11	Valid
	Implementasi	di ukm iqma uinsa saya mampu mengimplementasikan	12	Valid

		konsep-konsep yang dipelajari ke kegiatan akademik saya		
	Pencapaian Targer	ukm iqma telah berhasil mencapai target jumlah anggota baru per priodenya	13	Valid
	Pencapaian Prestasi	Selama di iqma saya berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dari berbagai lomba dan event	14	Valid
		di ukm iqma saya meraih penghargaan untuk berprestasi lebih lanjut	15	Valid

Pengukuran data dengan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Melalui skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2017). Skala Likert pada penelitian ini menggunakan kata-kata: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Peneliti meniadakan alternatif jawaban ragu-ragu atau jawaban yang netral ditengah-tengah dengan alasan bahwa:

- Jawaban ragu-ragu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memberikan jawaban dan bisa juga diartikan netral;
- Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu antara setuju dan tidak setuju;

Penggunaan alternatif jawaban dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban di tengah maka akan mengurangi banyaknya informasi yang akan didapat dari responden. (Sarjono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil Penemuan dan Diskusi Karakteristik Responden Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, penulis memperoleh data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, umur responden, fakultas/prodi responden, tingkat semester responden sebagai berikut:

- Jenis kelamin: banyaknya responden berdasarkan "jenis kelamin" yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (21%) dan responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 9 orang (9%).
- Umur: sebagian umur responden 15-20 tahun sebanyak 24 orang (24%) dan usia responden 21-25 tahun sebanyak 6 orang (6%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi umur mahasiswa di UKM iqma UIN Sunan Ampel Surabaya diantara 15 sampai dengan 25 tahun.
- Fakultas/prodi: Sebagian koresponden yang telah mengisi kebanyakan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari beberapa prodi diantaranya; Manajemen Dakwah, Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Ilmu Komunikasi.
- Tingkat semester: dari 30 responden yang menjadi mayoritas responden yaitu memiliki latar belakang semester 3 sebanyak 23 orang (23%), responden yang memiliki latar belakang semester 1 ada 6 orang (6%) dan responden yang memiliki latar belakang semester 1 ada 1 orang (1%).

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukan ketepatan dan kesesuaian antara data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:348) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk menunjukan derajat ketepatan antara data

yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika hitungan r kurang dari nilai tabel r 0,05 maka persyaratan minimum terpenuhi.

Tabel 2. Validitas Pelatihan dan Disiplin

Item	r hitung	r tabel taraf 0,05; n=32	Status
X1	1.000	0,3494	Valid
X2	1.000	0,3494	Valid
X3	1.000	0,3494	Valid

Berdasarkan tabel 2 pengujian validitas untuk variabel Pelatihan, dan Disiplin mempunyai nilai korelasi diatas 0,3494 dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel Pelatihan dan Disiplin dinyatakan Valid.

Tabel 3. Validitas Kepuasan Civitas Akademika

Item	r hitung	r tabel taraf 0,05; n=32	Status
Y4	1.000	0,3494	Valid

Berdasarkan tabel 3 pengujian validitas untuk variabel *Prestasi* mempunyai nilai korelasi atau nilai r hitung diatas 0,3494 (r tabel), dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel *Prestasi* dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang. Jika Alfa Cronbach yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa persyaratan minimum dapat diandalkan. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Item

Variabel	r kritis	Cronbach's Alpha	Ket. Alpha > 0.3494
Pelatihan dan Disiplin	0,30	0,434	Reliabel
Prestasi	0,30	0,465	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Alpha setelah dilakukan uji reabilitas yaitu nilai variabel X 0,434 dan nilai variabel Y sebesar 0,465. Nilai yang didapati seluruh item lebih besar dari nilai r kritis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item *reliabel*.

Uji Normality

Uji normality merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi dalam berbagai analisis statistik, terutama dalam uji parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis statistik mungkin tidak valid.

Menurut definisi Sugiyono (2012:354), uji normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana data memiliki distribusi normal. Jika nilai p -value lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p -value lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total	.200	30	.003	.935	30	.066
total	.275	30	.000	.864	30	.001
TOTALPS	.251	30	.000	.839	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
total	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
TOTALPS	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang berpasangan. Uji ini digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data berskala ordinal. Uji Wilcoxon menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara dua kelompok data yang berpasangan.

Menurut definisi Siegel & Castellan

(1988), uji Wilcoxon menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara dua kelompok data yang berpasangan. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok data yang berpasangan.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TOTAL KCA (Y1) - TOTAL PTK (X1)	Negative Ranks	15 ^a	14.57	218.50
	Positive Ranks	13 ^b	14.42	187.50
	Ties	4 ^c		
	Total	32		
TOTAL KCA (Y1) - TOTAL KL (X2)	Negative Ranks	15 ^d	14.23	213.50
	Positive Ranks	10 ^e	11.15	111.50
	Ties	7 ^f		
	Total	32		

Hasil dari tabel diatas bahwa Uji Wilcoxon menurut Rank yaitu

a.	TOTAL KCA (Y1) < TOTAL PTK (X1)
b.	TOTAL KCA (Y1) > TOTAL PTK (X1)
c.	TOTAL KCA (Y1) = TOTAL PTK (X1)
d.	TOTAL KCA (Y1) < TOTAL KL (X2)
e.	TOTAL KCA (Y1) > TOTAL KL (X2)
f.	TOTAL KCA (Y1) = TOTAL KL (X2)
g.	TOTAL KCA (Y1) < TOTAL EL (X3)
h.	TOTAL KCA (Y1) > TOTAL EL (X3)
i.	TOTAL KCA (Y1) = TOTAL EL (X3)

Test Statistics^a

	Total - Total	Total - Total
Z	-2,437 ^b	-2,240 ^b
Asymptotic Significance (2-tailed)	,015	,025

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Uji friedman

Uji Friedman merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga kelompok data atau lebih yang berpasangan. Uji ini digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data berskala ordinal. Uji Friedman menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara tiga kelompok data atau lebih yang berpasangan.

Menurut definisi Siegel & Castellan (1988), uji Friedman menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara tiga kelompok data atau lebih yang berpasangan. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

signifikan antara tiga kelompok data atau lebih yang berpasangan.

Tabel 6. Hasil Uji Friedman Test

		total	total	TOTALPS
Spearman's rho	total	Correlation Coefficient	1,000	,697**
		Significance (2-tailed)	.	,000
		N	30	30
	total	Correlation Coefficient	,697**	1,000
TOTALPS		Significance (2-tailed)	,000	.
		N	30	30
	total	Correlation Coefficient	,532**	,577**
		Significance (2-tailed)	,002	,001
		N	30	30
		Correlation Coefficient	,532**	,577**
		Significance (2-tailed)	,002	,001
		N	30	30

Berdasarkan hasil Uji Friedman pada Tabel 6, nilai rata-rata (mean) untuk item X1, X2, X3, dan Y1 masing-masing adalah 4,1328; 4,2500; 4,2656; dan 4,0729. Selain itu, nilai standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data untuk item-item tersebut cukup konsisten, dengan nilai tertinggi pada Y1 (0,78395) dan terendah pada X1 (0,63177). Seluruh skor maksimum untuk item adalah 5,00, sedangkan skor minimum bervariasi dari 2,00 (Y1) hingga 3,00 (X3).

Rank

	Mean Rank
TOTAL PTK (X1)	2.31
TOTAL KL (X2)	2.67
TOTAL EL (X3)	2.73
TOTAL KCA (Y1)	2.28

Test Statistics^a

N	32
Chi-Square	3.958
df	3
Asymp. Sig.	.266

Uji Sperman

Uji Spearman merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau interval. Uji ini digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data tidak linear. Uji Spearman menguji hipotesis nol bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dua variabel.

Menurut definisi Siegel & Castellan (1988), uji Spearman menguji hipotesis nol bahwa tidak ada hubungan signifikan antara dua variabel. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dua variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Spearman

		Total PTK (X1)	Total KL (X2)	Total KCA (Y1)
Total PTK (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.618**	.216
	Sig. (2- tailed)	.	.000	.236
	N	32	32	32
Total KL (X2)	Correlation Coefficient	.618**	1.000	.655**
	Sig. (2- tailed)	.000	.	.000
	N	32	32	32
Total KCA (Y1)	Correlation Coefficient	.216	.655**	1.000
	Sig. (2- tailed)	.236	.000	.
	N	32	32	32

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan dan Disiplin di UKM IQMA memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Dari kedua faktor tersebut, pelatihan dan Disiplin memberikan dampak terbesar terhadap Prestasi Mahasiswa. Hal ini mencakup efektifitas pelatihan, konsisten, disiplin, dan implementasi yang berperan penting dalam membangun skill, potensi dan prestasi Mahasiswa. Efisiensi dalam penerapan ilmu atau materi juga berkontribusi positif, dengan pelatihan di ukm iqma dalam menyediakan pelatihan yang bagus dan tutor (pelatih) yang kompeten di bidangnya. Ketersediaan potensi yang ada di ukm iqma memastikan bahwa prestasi Mahasiswa dapat berpengaruh terhadap akademik maupun non-akademik di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Chabrak, N., & Craig, R. (2013). Student Imaginings, Cognitive Dissonance and Critical Thinking. *Critical Perspectives on Accounting*, 24 (2), 91–104.

<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2011.07.008>

Cyan, M. R., Koumpias, A. M., & Martinez-vazquez, J. (2016). The determinants of tax morale in Pakistan. *Journal of Asian*

Economics, 47, 23–34.

<https://doi.org/10.1016/j.asieco.2016.09.002>

Kusdewanti, A. I., Setiawan, A. R., Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2014). Akuntansi Bantengan: Perlawanan Akuntansi Indonesia Melalui Metafora Bantengan dan Topeng Malang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5 (1), 149–169.

Lehman, G. (2014). Moral Will, Accounting and the Phronemos. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(3), 210–216.

<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2013.10.004>

Mulawarman, A. D. (2007). Melampaui Pilihan Keberpihakan: Pada UMKM atau Ekonomi Rakyat. In *Seminar Regional Tinjauan Kritis Rancangan Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Triuwono, I. (2003). Kearifan Lokal: Internalisasi “Sang Lain” dalam Dekonstruksi Pengukuran Kinerja Manajemen. In I. Triuwono & A. E. Yustika (Eds.), *Emansipasi Nilai Lokal Ekonomi dan Bisnis Pascasentralisasi Pembangunan* (pp. 155–173). Malang: Bayumedia.

Triuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.